

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, akan dijabarkan kesimpulan penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian dalam rangka menjawab seluruh permasalahan yang tersebut. Berikut kesimpulan yang diperoleh peneliti:

1. Secara rata-rata *Culture Shock* dalam Komunikasi Antar Budaya mahasiswa asal Kabupaten Sambas di IKIP PGRI Pontianak berada pada kategori sedang karena nilai rata-rata 52,26. Pada setiap indikator *Culture Shock* yang digunakan, hasil analisis data menunjukkan bahwa pada seluruh indikator *culture shock* dalam komunikasi antar budaya berada pada kategori sedang.
2. Secara rata-rata prestasi akademik yang diperoleh berdasarkan IPS mahasiswa asal Kabupaten Sambas di IKIP PGRI Pontianak berada pada kategori sangat baik karena nilai rata-rata yang diperoleh berada pada rentang 80 – 100 yakni 85,11. Terdapat 40 atau 85,10% mahasiswa memiliki prestasi akademik dalam kategori sangat baik, 6 diantaranya atau 12,76% berada pada kategori baik, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang, sedangkan terdapat 1 mahasiswa yang tidak lulus.
3. Pada uji korelasi yang dilakukan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) nilai 0,346 atau lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel culture shock dalam komunikasi antar budaya (X) tidak berkorelasi dengan prestasi akademik (Y). Diperoleh pula nilai Pearson Correlation yang menunjukkan angka 0,141 yang berarti bahwa tingkat hubungan antar variabel sangat lemah yang berada pada rentang 0,00 – 0,199.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang direkomendasikan peneliti bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran yang dimaksudkan yakni sebagai berikut:

1. Meskipun tidak ditemukan adanya korelasi antara *culture shock* dalam komunikasi antar budaya pada mahasiswa asal Kabupaten Sambas di awal perkuliahan di IKIP PGRI namun hal ini perlu ditekankan kembali agar aspek-aspek pada *culture shock* yang dirasakan oleh mahasiswa tidak menjadi faktor khusus yang dapat merugikan mahasiswa itu sendiri termasuk diantaranya dalam hal prestasi akademik.
2. Diharapkan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian relevan lainnya, dapat mengembangkan muatan dalam kajian ilmiah yang dilakukan peneliti dalam rangka menghadirkan produk literasi yang memuat konsep *culture shock* dan prestasi akademik yang lebih kritis dan inovatif.